



Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Kepada Jamaah Majelis Ta'lim Baiti Jannati Serang Banten

Quran Reading and Writing Training (BTQ) for the Congregation of the Baiti Jannati Serang Banten Islamic Study Group

Munawaroh¹, Saepudin², Sanin Sudrajat³

¹⁻³ Universitas Bina Bangsa

Alamat: Jl. Raya Serang - Jkt No.KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,
Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi Penulis: munawarohmarwan@gmail.com

Article History:

Received: Juli 18, 2025;

Revised: Juli 31, 2025;

Accepted: Agustus 13, 2025;

Published: Agustus 16, 2025

Keywords: Al-Quran Reading Training, Taklim Assembly, Tajweed and Makhraj, Community Service, Improving the Quality of Reading.

Abstract: This community service activity was carried out with the primary objective of improving the Qur'an reading skills of the women of the Majelis Taklim (Islamic study group) through systematically designed intensive training. Reading the Qur'an properly and correctly is an obligation for every Muslim, but in reality, many people, especially the women of the Majelis Taklim (Islamic study group), still face obstacles in aspects of makhraj, tajwid, and fluency. This condition encourages the need for a targeted coaching program to improve the quality of Qur'an reading, so that the values of Islamic teachings can be understood and practiced more accurately. The training was held in early July 2025 with a total of 35 participants from the Majelis Taklim (Islamic study group) with diverse reading ability backgrounds. The methods used included lectures, demonstrations, reading practice, individual guidance, and ongoing evaluation at each meeting. This approach was chosen so that participants not only gain theoretical knowledge but also practical skills that can be immediately applied. Evaluation was carried out through observing reading ability, courage to ask questions, and active participation in group exercises. The results of the activity showed a significant improvement in the participants' Qur'an reading skills, both in terms of letter pronunciation, application of Tajweed rules, and fluency in reading holy verses. The participants' enthusiasm was evident in their eagerness to participate in all sessions, their sincerity in practicing, and their active interaction during the learning process. Furthermore, this activity also fostered new motivation for participants to continue improving their reading quality independently and create a conducive learning environment in the Islamic study groups. Thus, this training proves that the right learning strategy, supported by high motivation from participants, can have a positive and sustainable impact on improving the quality of Quran reading. It is hoped that this type of program can be replicated in other Islamic study groups so that its benefits are even broader for the community.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada ibu-ibu Majelis Taklim melalui pelatihan intensif yang dirancang secara sistematis. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap muslim, namun kenyataannya masih banyak masyarakat, khususnya kalangan ibu-ibu majelis taklim, yang menghadapi kendala dalam aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran bacaan. Kondisi ini mendorong perlunya adanya program pembinaan yang terarah agar kualitas bacaan Al-Qur'an semakin baik, sehingga nilai-nilai ajaran Islam dapat dipahami dan diamalkan dengan lebih tepat. Pelatihan dilaksanakan pada awal Juli 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang anggota majelis yang memiliki latar belakang kemampuan membaca yang beragam. Metode yang digunakan mencakup ceramah, demonstrasi, praktik membaca, bimbingan secara individual, serta evaluasi berkelanjutan di setiap

pertemuan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan kemampuan membaca, keberanian bertanya, serta partisipasi aktif dalam latihan bersama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta, baik dalam aspek makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, maupun kelancaran membaca ayat-ayat suci. Antusiasme peserta terlihat dari semangat mereka mengikuti seluruh sesi, kesungguhan dalam berlatih, dan keaktifan berinteraksi selama proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi baru bagi peserta untuk terus memperbaiki kualitas bacaan secara mandiri dan membentuk lingkungan belajar yang kondusif di majelis taklim. Dengan demikian, pelatihan ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang tepat, ditunjang dengan motivasi tinggi dari peserta, dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Program semacam ini diharapkan dapat direplikasi di majelis taklim lain sehingga manfaatnya semakin luas bagi masyarakat.

Kata kunci: Pelatihan Membaca Al-Qur'an, Majelis Taklim, Tajwid dan Makhraj, Pengabdian kepada Masyarakat, Peningkatan Kualitas Bacaan.

1. PENDAHULUAN

Kewajiban dalam membaca Al-Qur'an adalah wujud pengamalan agama; orang tua sebagai madrasatul ula (guru pertama) memiliki tanggung jawab krusial dalam mengajarkan Al-Qur'an agar anak terhindar dari buta huruf (Saputri, Sakdiyah, & Rusnawati, 2023; Sari, 2021). Idealnya, orang tua perlu memahami Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum mengajarkannya, namun banyak orang tua yang belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah (Nurluthfyani, 2024).

Majelis Ta'lim Baiti Jannati di Komplek Sepang Mountain Residence merupakan contoh nyata upaya masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pelatihan ini mencakup pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj dan penguasaan hukum tajwid dasar (Latifah & Mubarak, 2025).

Pembelajaran dengan metode menyenangkan, suasana kekeluargaan, dan tenaga pengajar kompeten memungkinkan peserta memperbaiki bacaan tanpa rasa malu atau beban (Alim, 2024). Sebagaimana ditegaskan, pendekatan bertahap dan terstruktur, didukung motivasi yang baik, membantu jamaah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Ambarwati, Wulan, & Yetti, 2024).

Pelatihan semacam itu tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga menumbuhkan cinta terhadap Al-Qur'an dan mempererat ukhuwah Islamiyah di antara jamaah (Iswandi, 2022). Selain itu, sinergi antara guru dan orang tua dalam pembelajaran Al-Qur'an memperkuat pembiasaan pembacaan di rumah dan sekolah, serta menciptakan lingkungan yang mendukung secara sosial (Latifah & Mubarak, 2025).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Bina Bangsa Serang Banten yaitu terdiri dari Munawaroh, S.Pd.I, M.Pd, Sanin Sudrajat, S.Pd.I, M.Pd, dan Saepudin, S.Pd.I, M.Pd.

a. Waktu Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an di lingkungan Majelis Ta'lim Baiti Jannati. Pelaksanaan kegiatan diatur dengan memperhatikan kesiapan peserta, kondisi lingkungan, dan efektivitas pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada bulan Juli 2025, selama satu bulan dengan pertemuan rutin 1 kali seminggu setiap hari sabtu, pukul 16.00-17.30 WIB. Pertemuan berlangsung setelah shalat ashar, agar peserta yang sebagian besar bekerja dan beraktivitas di siang hari bisa ikut dengan nyaman.

b. Tempat Pelaksanaan

Majelis Ta'lim Baiti Jannati, Komplek Sepang Mountain Residence. Tempat ini dipilih karena lokasinya strategis, fasilitasnya memadai (ruangan nyaman, karpet, papan tulis, sound system, mushaf dan Iqra' tersedia), serta sudah dikenal sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat sekitar.

c. Pendekatan Pembelajaran

- 1) Talaqqi (membaca di depan guru): Peserta membaca ayat Al-Qur'an di hadapan ustadz/ustadzah, lalu diperbaiki secara langsung kesalahan bacaannya.
- 2) Drill (latihan berulang): Peserta mengulangi bacaan berkali-kali untuk melatih kefasihan dan memperbaiki pelafalan.
- 3) Simulasi Berjamaah: Peserta membaca bersama-sama dengan panduan guru untuk membiasakan kelancaran dan keberanian.

d. Media yang digunakan meliputi buku Iqra', mushaf Al-Qur'an, papan tulis, serta rekaman audio untuk contoh bacaan yang benar.

e. Metode Kegiatan

Pelatihan membaca Al-Qur'an di *Majelis Ta'lim Baiti Jannati, Komplek Sepang Mountain Residence* dilaksanakan melalui dua pendekatan utama, yaitu metode pelatihan dan pendidikan masyarakat. Keduanya saling melengkapi untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelatihan dirancang untuk memfasilitasi peserta agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan

benar, sesuai dengan kaidah tajwid. Beberapa langkah pelaksanaan metode pelatihan yaitu terlebih dahulu dengan pemetaan kemampuan peserta. Hal ini dilakukan sebelum pelatihan dimulai, dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing peserta. Peserta dikelompokkan menjadi tiga tingkat yaitu pemula (belum mengenal huruf hijaiyah), menengah (sudah mengenal huruf tetapi belum lancar), dan lanjutan (sudah bisa membaca tetapi butuh perbaikan tajwid). Kemudian dilanjutkan dengan bimbingan membaca al-qur'an yaitu kegiatan ini juga bertujuan membimbing masyarakat agar mampu membaca al-qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta secara lebih luas memahami pentingnya membaca Al-Qur'an dan membangun budaya Qur'ani dimanapun berada termasuk di lingkungan rumah dan sekitar.

3. HASIL KEGIATAN

Hasil dari pelatihan membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Baiti Jannati yaitu kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di Majelis Ta'lim Baiti Jannati, yang berlokasi di komplek sepang mountain residence. Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 35 peserta yang terdiri dari ibu-ibu jamaah majelis ta'lim dengan berbagai latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an, mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme. Rangkaian acara dimulai dengan pembukaan oleh ketua panitia, dilanjutkan dengan sambutan dari pengurus majelis ta'lim, kemudian masuk ke sesi pelatihan inti.

Pelatihan dipandu oleh 3 (tiga) narasumber yang membimbing peserta secara bertahap, mulai dari memperbaiki makhraj huruf, mengenalkan hukum tajwid dasar, hingga praktik membaca surat-surat pendek dengan benar. Selama pelatihan, peserta aktif bertanya, memperhatikan penjelasan, dan berlatih secara langsung baik secara individu maupun kelompok kecil. Untuk peserta yang belum bisa membaca sama sekali, diberikan bimbingan lebih intensif dengan metode Iqra'. Sedangkan untuk peserta yang sudah bisa membaca namun masih terbata-bata atau salah tajwid, difokuskan pada perbaikan bacaan dengan contoh-contoh praktis.

Hasil dari pelatihan ini cukup menggembirakan. Sebagian besar peserta menyatakan mendapatkan banyak ilmu baru, lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, dan termotivasi untuk terus belajar hingga bisa membaca dengan baik dan benar. Beberapa peserta yang sebelumnya belum bisa membaca sama sekali sudah mulai mengenali huruf-huruf hijaiyah dengan baik pada akhir sesi. Secara umum, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan untuk

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para jamaah, sekaligus menumbuhkan semangat belajar dan mempererat ukhuwah di antara anggota majelis ta'lim.

4. DISKUSI

Pelatihan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan penting dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan umat Islam. Membaca Al-Qur'an dan mahkrijul huruf yang baik dan benar akan mampu menaikkan kualitas bacaan Al-Qur'an (Maharani & Putra, 2018; Septia Rosa Saragih et al., 2020).

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi salah satu jalan untuk mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah SWT. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka secara sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi” (QS. Fathir: 29).

Rasulullah ﷺ pun menganjurkan umatnya untuk senantiasa membaca dan mengajarkan Al-Qur'an. Dalam sebuah hadis disebutkan *“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”* (HR. Bukhari, no. 5027). Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak umat Muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Faktor usia, latar belakang pendidikan, serta kurangnya akses terhadap pembelajaran yang tepat menjadi penyebab utama lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an (Rahman, 2020). Oleh karena itu, keberadaan majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal sangat penting untuk menjawab kebutuhan ini.

Adapun tahapan kegiatan pelatihan ini yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi dan materi kajian tentang Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Di sela-sela pelatihan, ustadz/ustadzah menyampaikan materi ringan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis. Sebagaimana Allah SWT berfirman: *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), mendirikan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, mereka mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.”* (QS. Fathir: 29). Selain itu, Nabi ﷺ bersabda: *“Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh.”* (HR. Tirmidzi, no. 2910). Memberikan dorongan kepada peserta agar menjadikan membaca Al-

Qur'an sebagai kebiasaan sehari-hari, bukan hanya saat pelatihan. Disampaikan pula kisah-kisah inspiratif tentang orang-orang yang mendapatkan keberkahan melalui Al-Qur'an.



Gambar 1. Pembukaan dan motivasi tentang membaca Al Qur'an
oleh Ustadzah Munawaroh, S.Pd.I, M.Pd



Gambar 2. Kajian tentang pahala dan keutamaan membaca Al Qur'an
Oleh Ustadz Sanin Sudrajat, S.Pd.I, M.Pd

2) Pelatihan dan Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Kegiatan ini dimulai dengan membaca surah Al-Fatihah bersama-sama, dengan cara *talaqqi* yaitu narasumber membaca terlebih dahulu kemudian peserta mengikutinya dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid. Setelah dilakukan berulang-ulang, dilanjutkan dengan

membaca surah Al-Baqarah ayat 1-5 dengan metode *talaqqi* juga sambil diulang-ulang sampai bacaan dinilai benar, tartil dan sesuai kaidah tajwid lalu narasumber menutup kegiatan dengan berdo'a bersama.



Gambar 3. Pelatihan membaca Al Qur'an oleh Ustadz Saepudin, S.Pd.I, M.Pd



Gambar 4. Foto bersama para peserta pelatihan

5. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya peserta ibu-ibu majelis ta'lim baiti jannati. Masyarakat diingatkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk memberi manfaat kepada orang lain. Peserta didorong untuk berbagi ilmu yang diperoleh kepada tetangga, saudara, atau komunitas sekitar. Dengan menggabungkan metode pelatihan

yang terstruktur dan pendidikan masyarakat yang menyentuh aspek nilai, pelatihan membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Baiti Jannati diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an serta mempererat hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena acara berjalan dengan lancar dan khidmat. Kami pun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan ini hingga berlangsung dengan baik dan sukses, diantaranya :

1. Pimpinan kampus universitas bina bangsa yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami pada sebagai dosen Pendidikan Agama Islam dalam mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Ketua DKM dan Majelis Ta'lim Baiti Jannati beserta pengurus, atas izin dan kesempatan yang diberikan untuk kami mengadakan kegiatan ini
3. Peserta Kegiatan dari anggota Majelis Ta'lim Baiti Jannati yang telah antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan
4. Masyarakat Komplek Sepang Mountain yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan terbaik sehingga menjadi amal jariyah kepada seluruh pihak dan kita semua. *Aamiin*.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Bukhari, M. bin I. (n.d.). Shahih al-Bukhari, hadis no. 5027.
Al-Qur'anul Karim.
- Ambarwati, R., Wulan, S., & Yetti, E. (2024). Parental involvement in Qur'an education for early childhood. *Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1). <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>
- Amelia, F. (n.d.). Peran orang tua dalam pendidikan agama Islam pada anak usia dini. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*.
- At-Tirmidzi, M. bin I. (n.d.). Sunan at-Tirmidzi, hadis no. 2910.
- Fatmawati, D., & Al Baqi, S. (n.d.). Pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter akhlak Islami pada anak usia dini. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. IAIN Ponorogo.
- Hidayat, A. (2022). Metode pembelajaran Al-Qur'an di majelis taklim. Bandung: Pustaka Rabbani.
- Iswandi, I. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak didik di TPA Nurul Qur'an Bandar Baru. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia*

- Dini, 4(2), 1–11. <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/168>
- jhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10(2).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Latifah, N., & Mubarak, F. (2025). Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini pada siswa kelas A TK Al-Qur'an Nahdlatut Tujjar. *Iftitiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.55656/ijpiaud.v3i1.404>
- Maharani, S. A., & Putra, P. (2018). Optimalisasi wakaf dalam sektor pendidikan. *Maslahah (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 9(1), 103–112.
- Nurluthfyani, R. (2024). Peran orang tua dalam literasi Al-Qur'an pada anak usia dini di TPA Al Falaah Mrican, DIY. *Journal of Society and Continuing Education*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jsce.v4i1.19454>
- Rahman, M. (2020). *Pendidikan Al-Qur'an untuk orang dewasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputri, I., Sakdiyah, S., & Rusnawati, R. (2023). Peran orang tua membina pendidikan Al-Qur'an terhadap anak usia dini di Manggeng Aceh Selatan. *Al-Ukhwah: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 89–101. <https://doi.org/10.47498/jau.v2i1.2107>
- Sari, M. (2021). Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk mengikuti pendidikan Tahfiz al-Qur'an. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 335–346. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.211>
- Wikipedia. (2025). Jenis pengajian dalam Majelis Taklim LDII. In Wikipedia. <https://id.wikipedia.org>
- Z. A. Alim. (2024). Peran orang tua sebagai pendidik dalam mempelajari Al-Qur'an di era globalisasi. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 126–139. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.201>